

Implementasi Program Desa Sehat untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sebagai Perwujudan SDGs Desa

Oleh:

Fiqriyah Hanum,
Isna Fitria Agustina
Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari, 2026



Pendahuluan

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 74.000 desa memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, termasuk di bidang kesehatan. Melalui SDGs Desa, khususnya Tujuan 3 tentang Desa Sehat dan Sejahtera, pemerintah mendorong pemenuhan layanan kesehatan dasar berbasis masyarakat. Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, telah melaksanakan berbagai Program Desa Sehat seperti posyandu, pemberian makanan tambahan (PMT), penyediaan sanitasi, serta kelas ibu hamil. Capaian indikator kesehatan desa menunjukkan angka 77,34%, yang menandakan adanya kemajuan, namun masih terdapat kendala seperti cakupan BPJS yang belum optimal, tingginya unmet need pelayanan kesehatan, belum jelasnya struktur birokrasi, serta sosialisasi dan pemanfaatan teknologi yang belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Desa Sehat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan teori implementasi kebijakan Edward III yang menekankan aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana implementasi Program Desa Sehat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai perwujudan SDGs Desa di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo berdasarkan teori implementasi kebijakan Edward III?

Metode

Komponen	Keterangan
Jenis Penelitian	Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif
Lokasi Penelitian	Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
Fokus Penelitian	Implementasi Program Desa Sehat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sebagai Perwujudan Sdgs Desa Dengan Menggunakan Teori Implementasi Kebijakan Edward III Yang Meliputi Empat Variabel Utama, Yaitu: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Pelaksana, struktur Birokrasi
Informan Penelitian	Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Anggota 1 Dan Anggota 2 Kader Kesehatan
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi
Teknik Analisis Data	Model Miles Dan Huberman (2014) Yang Terdiri Dari Empat Tahapan, Yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan
Sumber Data	Data Primer , Diperoleh Secara Langsung Melalui Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi Dengan Aparat Desa Dan Kader Yang Terlibat Dalam Pelaksanaan Program Desa Sehat. Data Sekunder , Diperoleh Dari Sumber Tidak Langsung Seperti Jurnal Ilmiah, Studi Literatur, Laporan Resmi, Dan Referensi Kepustakaan Lain Yang Digunakan Sebagai Landasan Teoritis Serta Pendukung Analisis.

Hasil

1. Komunikasi

Sosialisasi melalui musyawarah desa & forum informal

Media poster, spanduk, papan informasi
Pemahaman masyarakat belum merata

2. Sumber Daya

Anggaran kesehatan diprioritaskan
Tersedia Rumah Desa Sehat, Pustu,
Posyandu

Total sasaran: 320 balita, 445 lansia, 45 remaja

Pencatatan data belum sepenuhnya detail

3. Disposisi

Kader memiliki semangat dan komitmen tinggi

Partisipasi warga dalam pelaporan data masih bervariasi

4. Struktur Birokrasi

Pembagian tugas melalui SK Kepala Desa

POKJA IV sebagai bidang kesehatan

Tidak ada struktur khusus terpisah, namun koordinasi berjalan rutin

Pembahasan

Analisis Berdasarkan Teori Edward III:

- a. Komunikasi** telah dilakukan melalui berbagai saluran, namun efektivitas dipengaruhi kejelasan dan konsistensi penyampaian informasi.
- b. Sumber daya** tersedia dari sisi anggaran dan fasilitas, tetapi kualitas pengelolaan SDM memengaruhi optimalisasi program.
- c. Disposisi pelaksana** menunjukkan sikap positif dan komitmen tinggi, namun keberhasilan program tetap dipengaruhi partisipasi masyarakat.
- d. Struktur birokrasi** memiliki dasar formal melalui SK dan pembagian tugas yang jelas, sehingga mendukung koordinasi pelaksanaan.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi Program Desa Sehat di Desa Larangan telah berjalan dan didukung oleh kebijakan nasional maupun daerah, namun efektivitasnya masih dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, komunikasi program telah dilakukan melalui berbagai saluran, tetapi belum menjangkau seluruh masyarakat secara merata, terlihat dari rendahnya tingkat kehadiran dalam sosialisasi dan keterbatasan akses informasi digital. Kedua, sumber daya dari sisi anggaran dan fasilitas telah tersedia, namun kualitas pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam pencatatan dan pengolahan data kesehatan, masih perlu ditingkatkan. Ketiga, disposisi atau sikap pelaksana menunjukkan komitmen dan motivasi yang baik, tetapi partisipasi masyarakat dalam pendataan kesehatan masih terbatas. Keempat, struktur birokrasi telah memiliki dasar formal melalui Surat Keputusan dan pembagian tugas yang jelas, meskipun belum dilengkapi dengan struktur organisasi khusus yang terdokumentasi secara sistematis. Secara keseluruhan, keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi, kualitas SDM, dan keterlibatan masyarakat.

Manfaat Penelitian

Bagi Pemerintah Desa

- Menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas implementasi Program Desa Sehat.
- Memberikan rekomendasi perbaikan pada aspek komunikasi, pengelolaan sumber daya, dan koordinasi pelaksana program.

Bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

- Menjadi masukan dalam pembinaan dan pendampingan desa terkait pelaksanaan Program Desa Sehat.
- Menjadi referensi dalam penyusunan kebijakan kesehatan berbasis desa yang lebih terarah dan partisipatif.

Bagi Akademik dan Ilmu Administrasi Publik

- Memperkaya kajian implementasi kebijakan publik di tingkat desa.
- Memperkuat penerapan teori Edward III dalam konteks Program Desa Sehat dan SDGs Desa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian sejenis.
- Membuka peluang pengembangan penelitian dengan variabel atau pendekatan yang berbeda.

Referensi

- [1] N. Rosa, "20 Negara dengan Populasi Terbanyak di Dunia, Ada India dan Indonesia Baca artikel detikedu, '20 Negara dengan Populasi Terbanyak di Dunia, Ada India dan Indonesia' selengkapnya <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-8107755/20-negara-dengan-populasi-terb>," *detik.com*, Sep. 2025. [Online]. Available: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-8107755/20-negara-dengan-populasi-terbanyak-di-dunia-ada-india-dan-indonesia>
- [2] A. N. Attriani, "Tantangan Dan Isu Strategis Sumber Daya Kesehatan Manusia Kesehatan Pada Puskesmas Di Indonesia," *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 3, no. 3, pp. 363–368, 2022, doi: 10.31004/jkt.v3i3.6102.
- [3] A. S. Alisjahbana and M. Endah, *Berkelanjutan Di Indonesia*, vol. 29, no. 1. 2018.
- [4] H. Hardi, J. T. Arifianto, M. I. Dian Lestari, E. Trianti, D. A. Putri Patricia, and V. Vena, "Tata Kelola Administrasi Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Rantau Asem Kecamatan Katingan Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah," *J. Sociopolitico*, vol. 6, no. 2, pp. 143–152, 2024, doi: 10.54683/sociopolitico.v6i2.139.
- [5] E. L. Marit et al., *Pengantar Otonomi Daerah dan Desa*. 2021.
- [6] R. Hazarina Karmila, K. Ayudha Wianto, A. Kesuma Putri, and N. Hidayati, "Akibat Hukum Pengelolaan Keuangan Desa Yang Tidak Dipertanggung Jawabkan Oleh Kepala Desa Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa," *J. Media Akad.*, vol. 2, no. 10, pp. 3031–5220, 2024.
- [7] M. A. S. Dumbaris and Y. M. Rifandi, "Penerapan Kewenangan Berdasarkan Hak Asal-Usul Dan Hak Lokal Berskala Desa Oleh Pemerintah Desa Meken Detung kabupaten Sikkadalam Membentuk Dan Mengawasi Lembaga Pemangku Adat," *Jud. (Jurnal Hukum)*, 2024.
- [8] L. Boekoesoe and T. S. Maksum, "Optimalisasi Pembangunan Desa dalam Mewujudkan SDGs Desa," *J. Sibermas (Sinergi Pemberdaya Masyarakat)*, vol. 11, no. 1, pp. 209–218, 2022, doi: 10.37905/sibermas.v11i1.12103.
- [9] S. Prabu Aji and D. T. Kartono, "Kebermanfaat Adanya Sustainable Development Goals (Sdgs)," *J. Soc. Res.*, vol. 1, no. 6, pp. 507–512, 2022, doi: 10.55324/josr.v1i6.110.
- [10] M. S. Pertiwi, "Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Perwujudan Perdamaian Di Dunia," *Focus J. Pekerj. Sos.*, vol. 6, no. 1, p. 86, 2023, doi: 10.24198/focus.v6i1.34104.

